

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Nyeri merupakan suatu respon atau sinyal dari tubuh terhadap adanya kerusakan suatu jaringan didalam tubuh, sama halnya respon pada saat mengalami lapar, haus, lelah yang juga merupakan suatu respon atau sinyal dimana tubuh sedang membutuhkan makan sebagai pembentukan energi dan istirahat untuk memulihkan energi tubuh (Meliala, 2004).

Nyeri bisa menjadi tanda/sinyal atau respon terhadap adanya kerusakan pada suatu jaringan memiliki intensitas berbeda, nyeri ringan, nyeri sedang, dan nyeri berat. Intensitas nyeri tergantung pada rangsangan yang diperoleh dari saraf sensorik. Rangsangan nyeri tersebut diperoleh dari rangsangan yang berupa suhu, kimiawi, listrik, mekanis. Reseptor nosiseptor berperan dalam pengahantaran implus yang berasal dari saraf sensorik menuju otak (Bahrudin, 2017).

Pengobatan pada nyeri dapat menggunakan obat tradisional atau obat sintetis. Penggunaan obat sintetis pada periode yang lama dapat menimbulkan efek kurang baik bagi organ tubuh dan juga harga obat sintetis pada umumnya lebih mahal (Wurycahyaningtyas dkk, 2019). Penggunaan bahan tradisional sebagai obat dianggap mempunyai persepsi efek samping yang relatif kecil dibandingkan dengan penggunaan obat sintesis jika digunakan dengan cara

dan dosis yang tepat. Banyak tanaman yang berpotensi sebagai zat analgetik salah satunya adalah daun sukun. Kandungan flavonoid pada daun sukun dipercaya sebagai agen penghambat prostaglandin sehingga dapat menurunkan respon nyeri pada Nosiseptor (Anugrah, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tentang uji efek analgetik daun sukun dengan menggunakan mencit putih sebagai hewan uji, karena pada penelitian sebelumnya menggunakan tikus galur wistar sebagai hewan uji dan dengan variasi dosis yang berbeda.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ekstrak etanol daun sukun mempunyai efek analgetik?
2. Berapakah dosis efektif dari ekstrak etanol daun sukun yang dapat menimbulkan efek analgetik.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efek analgetik ekstrak etanol daun sukun sebagai pengobatan analgetik.
2. Menentukan dosis efektif daun sukun sebagai pengobatan analgetik.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang baru dalam kesehatan khususnya pemanfaatan tanaman herbal daun sukun sebagai pengobatan tradisional yang dipercaya memiliki efek samping kecil.